

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang berada di daerah khatulistiwa. Dengan letak Indonesia yang berada di kawasan khatulistiwa ini Indonesia memiliki iklim tropis. Iklim tropis ini merupakan berkah dari Allah SWT yang diberikan kepada bangsa Indonesia. Iklim tropis yang berhawa sejuk dan hangat sepanjang tahun salah satu daya tarik bagi wisatawan yang berasal dari negara kawasan sub-tropis yang suhu rata-ratanya dapat lebih dingin apabila dibandingkan dengan kawasan tropis. Selain itu kawasan tropis juga mempunyai keindahan alam yang sangat luar biasa. Keindahan alam inilah yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Dengan hal yang demikian tak heran apabila Indonesia merupakan salah satu negara tujuan wisata di Asia bahkan di dunia.

Malang sebagai salah satu wilayah di Indonesia juga memiliki potensi yang demikian besar untuk menjadi salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia. Malang berada di kawasan dataran tinggi dan dikelilingi oleh banyak pegunungan. Pegunungan yang mengelilingi Malang ini salah satunya adalah Pegunungan Tengger. Pegunungan Tengger ini didiami oleh masyarakat Tengger. Pegunungan Tengger ini berada di sebelah timur Kabupaten Malang tepatnya di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Pada kaki Pegunungan Tengger yang berada di Kecamatan Poncokusumo ini terdapat banyak sekali potensi yang pariwisata yang kurang tergarap.

Potensi yang dimiliki kawasan Poncokusomo ini sangat besar. Kawasan Poncokusomo ini merupakan pintu gerbang dari kawasan Malang menuju dua gunung yang menjadi tujuan wisata utama, di Jawa Timur, yakni: Gunung Bromo dan Gunung Semeru. Kedua gunung ini merupakan magnet yang sangat besar bagi wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung.

Gunung Bromo dapat dikatakan merupakan magnet utama wisatawan karena gunung ini cukup mudah didaki serta menawarkan sejuta keindahan khas pegunungan. Gunung Bromo mempunyai ketinggian 2.392 meter di atas permukaan laut. Bentuk tubuh Gunung Bromo bertautan antara lembah dan ngarai dengan kaldera atau lautan pasir seluas sekitar 10 kilometer persegi. Gunung Bromo mempunyai sebuah kawah dengan garis tengah ± 800 meter (utara-selatan) dan ± 600 meter (timur-barat).

Banyak wisatawan yang lebih memilih melewati jalur Malang guna menuju Gunung Bromo maupun Semeru dikarenakan keindahan alam yang ditawarkan lebih indah bila dibandingkan dari pintu masuk yang lain seperti dari arah Pasuruan. Apabila kita menuju gunung Bromo atau Semeru melalui jalur Malang maka kita akan melewati satu pemukiman suku asli penghuni pegunungan Tengger ini, yaitu desa Ngadas. Sebelum memasuki desa Ngadas kita akan disugahi pemandangan hutan tropis yang berada di kawasan hutan lindung Bromo Tengger Semeru. Di desa Ngadas ini kita akan disugahi pemandangan lahan pertanian masyarakat yang berada di lereng-lereng gunung.

Keindahan alam yang ada di Gunung Bromo dan Ngadas ini merupakan bukti dari kekuasaan Allah SWT. Firman Allah pada surat al-Hijr ayat 16-19:

وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَزَيَّنَّاهَا لِلنَّاظِرِينَ ﴿١٦﴾

وَحَفِظْنَاهَا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ ﴿١٧﴾

إِلَّا مَنْ أَسْرَقَ السَّمْعَ فَاتَّبَعَهُ شِهَابٌ مُبِينٌ ﴿١٨﴾

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ ﴿١٩﴾

“ Dan sesungguhnya Kami menciptakan gugusan bintang-bintang (di langit) dan kami telah menghiasi langit itu bagi orang-orang yang memandang (nya). Dan Kami menjaganya dari tiap-tiap setan yang terkutuk. Kecuali setan yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dia dikejar oleh semburan api yang terang. Dan kami telah menghamparkan bumi dan menjadikan padanya gunung-gunung dan kami tumbuhkan padanya segala sesuatu menurut ukuran”

Menurut Ibnu Katsir, ayat di atas menerangkan bahwa Allah telah menciptakan langit yang tinggi yang dihiasi dengan bintang-bintang yang berjalan dan yang tetap bagi orang yang mau merenungkan dan memikirkan berulang kali

tentang keajaiban dan tanda-tanda kekuasaan Allah yang jelas yang dia lihat, yang membuat pandangannya menakjubkan.

Dan pada ayat 19 Allah menuturkan bagaimana Dia menciptakan bumi dan menjadikannya membentang luas dan datar, menjadikan gunung-gunung yang tegak, lembah-lembah, tanah (daratan), pasir dan berbagai tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan yang sesuai.

Dari tafsir di atas dapat disimpulkan bahwa Allah telah menciptakan alam dan segala isinya untuk kepentingan manusia, agar manusia dapat menikmati keindahan ciptaan Allah serta dapat memikirkan ciptaan Allah yang maha dahsyat. Keindahan alam yang diciptakan oleh Allah SWT ini tidak hanya pada langit yang dihiasi dengan bintang-bintang dan bulan tetapi keindahan ini juga pada bumi. Keindahan pada bumi dengan gunung-gunung yang di hiasi dengan berbagai macam tumbuh-tumbuhan, laut dengan debur ombak serta beraneka ragam ikan yang hidup di dalamnya, serta manusia dengan berbagai adat dan kebudayaannya. Semuanya merupakan keindahan yang diberikan Allah kepada manusia.

Sedangkan pada surat al-Hujurat ayat 13, Allah menjelaskan bahwa manusia diciptakan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, yang satu dengan lainnya berbeda. Firman Allah surat al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Menurut Ibnu Katsir ayat di atas menerangkan bahwa Allah berfirman seraya memberitahukan manusia kepada umat manusia bahwa Dia telah menciptakan mereka dari satu jiwa dan darinya Dia menciptakan pasangannya, yaitu Adam dan Hawa. Dan selanjutnya Dia menjadikan mereka berbangsa-bangsa .

Dari ayat ketiga belas pada surat al-Hujurat ini manusia adalah mahluk sosial yang selalu membutuhkan perhatian, teman dan kasih sayang dari sesamanya. Setiap diri terikat dengan berbagai bentuk ikatan dan hubungan, diantaranya hubungan emosional, sosial, ekonomi dan hubungan kemanusiaan lainnya. Maka demi mencapai kebutuhan tersebut adalah suatu kewajiban manusia untuk selalu berusaha berbuat baik terhadap sesamanya. Islam sangat memahami hal tersebut. Oleh sebab itu kita harus saling mengenal satu sama lain. Karena perbedaan yang dimiliki oleh umat manusia pada umumnya dan nusantara pada khususnya merupakan rahmat Allah bagi kita.

Sesuai dengan penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan hotel resort yang bertemakan Arsitektur Nusantara di kawasan Dusun Ngadas

sangat sesuai karena melihat potensi alam dan potensi wisata yang dimiliki serta dengan kekhasan budaya suku Tengger yang pasti akan memiliki nilai lokalitas yang berbeda dengan suku-suku lain di nusantara. Disamping itu dengan penerapan nilai-nilai dari Arsitektur Nusantara diharapkan pada perancangan nantinya dapat melestarikan Aritektur Nusantara pada umumnya dan Arsitektur Tengger pada khususnya

Selain itu dengan adanya hotel resort yang berada di kawasan Ngadas ini diharapkan mampu mengingatkan manusia kepada Allah SWT melalui keindahan alam yang ada di kawasan Dusun Ngadas dan Gunung Bromo dan juga diharapkan pada nantinya perancangan ini mampu memperbaiki hubungan silaturahmi antar manusia seperti halnya Arsitektur Nusantara yang mempunyai hubungan baik dengan alam maupun manusia.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan tema Arsitektur Nusantara dalam rancangan hotel resort di kawasan Ngadas?
2. Bagaimana rancangan hotel resort yang mewpadahi aktivitas pariwisata di kawasan Ngadas dan Gunung Bromo?

1.3. Tujuan

1. Menerapkan tema Arsitektur Nusantara dalam rancangan hotel resort di kawasan Ngadas?
2. Merancang hotel resort yang mewadahi aktivitas pariwisata di kawasan Ngadas dan Gunung Bromo?

1.4. Manfaat

1. Bagi masyarakat setempat
 - Sebagai lapangan kerja baru dan lebih luas.
 - Lebih mengenalkan daerah Ngadas kepada masyarakat nasional bahkan internasional.
 - Menyadari potensi Arsitektur Ngadas sehingga dapat Arsitektur Ngadas serta menjaga keberlanjutan arsitektur Ngadas.
2. Bagi wisatawan / pengguna
 - Menyediakan sarana/wadah bagi wisatawan yang ingin menginap dan berekreasi yang aman dan nyaman.
 - Sebagai tempat pemulihan jasmani dan rohani.
 - Dapat mengetahui karakter/identitas Arsitektur Ngadas.
3. Bagi Pemerintah
 - Meningkatkan pendapatan daerah, khususnya dalam bidang pariwisata dan perhotelan.
 - Melestarikan Arsitektur Nusantara pada umumnya dan Arsitektur Tengger pada khususnya.

- Menambah daya tarik masyarakat untuk mengunjungi Kabupaten Malang.

1.5. Batasan

Pembatasan yang diperlukan meliputi:

1. Penerapan tema Arsitektur Nusantara dengan Jawa sebagai unsur lokalitasnya pada perancangan hotel resost di kawasan Dusun Ngadas.
2. Merancang hotel resort yang bertaraf nasional dengan kualifikasi bintang dua.
3. Merancang hotel resort yang berfungsi sebagai tempat penginapan dan peristirahatan sebagai fungsi utama dan sebagai tempat pertemuan, relaksasi diri dan tempat berolahraga sebagai fungsi penunjang. Selain itu juga sebagai sarana pelestarian Arsitektur Nusantara pada umumnya dan Arsitektur Tengger pada khususnya.